



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Fase B, Kelas / Semester : **IV (Empat) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
BAB 1 : KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM
BERDAKWAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Fase / Semester: IV (Empat) / B / 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. /20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir. Beberapa mungkin pernah mendengar kisah singkat tentang perjuangan beliau.
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik tertarik pada cerita kepahlawanan dan kisah-kisah yang inspiratif. Mereka menunjukkan antusiasme ketika materi disajikan melalui media visual dan cerita yang menyentuh.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang menanamkan rasa cinta kepada Nabi dan para sahabat, namun pemahaman mereka tentang detail sejarah dakwah masih perlu diperdalam.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar, peta konsep, dan video singkat untuk memahami alur cerita dan kronologi peristiwa dakwah.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap metode bercerita (storytelling), diskusi kelompok, dan penjelasan lisan yang ekspresif.
 - **Kinestetik:** Memerlukan kegiatan berbasis aktivitas seperti bermain peran (role playing), membuat karya (poster/mading), dan permainan edukatif untuk menjaga fokus dan semangat belajar.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (Sirah Nabawiyah) dalam membangun kasih sayang di masyarakat, Adab kepada sesama, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun*, *tafahum*, *tasamuh*, dan *husnuzhan*.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna dakwah, ketabahan, *Assabiqunal Awwalun*, boikot, dan strategi dakwah (sembunyi-sembunyi dan terang-terangan).
 - **Prosedural:** Menganalisis kronologi awal dakwah Nabi Muhammad SAW, mengidentifikasi bentuk-bentuk rintangan, dan meneladani sikap tabah Nabi

serta para sahabat.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini menanamkan nilai-nilai penting seperti kesabaran dalam menghadapi kesulitan, keberanian membela kebenaran, dan pentingnya saling mendukung sesama teman. Ini adalah cerminan cinta dalam menghadapi tantangan.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memerlukan pemahaman kronologis dan penghayatan nilai-nilai, namun dapat disederhanakan melalui metode pembelajaran yang menarik.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis, dimulai dari awal turunnya wahyu, fase dakwah sembunyi-sembunyi, fase terang-terangan, hingga berbagai bentuk rintangan yang dihadapi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Allah dan Rasul, kesabaran, keberanian, kepedulian, semangat persaudaraan (*ukhuwah*), dan pantang menyerah.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami bahwa ketabahan dalam dakwah adalah wujud cinta dan ketaatan kepada Allah SWT, serta meneladani akhlak mulia Rasulullah SAW.
- **Kewargaan:** Membangun rasa persatuan dan kepedulian sosial yang terinspirasi dari solidaritas kaum muslimin di awal dakwah.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis sebab-akibat dari setiap peristiwa dalam sejarah dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman melalui pembuatan poster, puisi, atau drama singkat tentang ketabahan para sahabat.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan kisah-kisah teladan.
- **Kemandirian:** Mengambil inisiatif untuk mencari informasi tambahan dan merefleksikan nilai-nilai ketabahan dalam diri sendiri.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental (sabar dan tidak mudah putus asa) dalam menghadapi tantangan.
- **Komunikasi:** Menceritakan kembali kisah-kisah dakwah dengan bahasa yang runut dan mudah dipahami.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

- **Elemen:** Periode Rasulullah Saw.
- **Capaian Pembelajaran:** Memahami kehidupan masyarakat Arab sebelum Islam, kehidupan dan kepribadian Rasulullah Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam, peristiwa kerasulan Rasulullah Saw., **ketabahan Rasulullah Saw. dan para shahabat dalam berdakwah**, peristiwa hijrah Rasulullah Saw, dan latar belakang peristiwa Isra' Mi'raj Rasulullah Saw.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Akidah Akhlak:** Meneladani sifat sabar, tabah, dan akhlak mulia Nabi Muhammad SAW.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menceritakan kembali (bercerita), menyusun

ringkasan, dan membuat puisi.

- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Membuat karya visual seperti poster dakwah atau kaligrafi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan masa awal dakwah Nabi Muhammad SAW. secara sembunyi-sembunyi dan menyebutkan tokoh-tokoh *Assabiqunal Awwalun* sebagai wujud cinta generasi pertama kepada risalah Nabi (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan fase dakwah secara terang-terangan dan reaksi kaum kafir Quraisy sebagai tantangan dalam menyebarkan cinta dan kebenaran (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk ancaman dan siksaan yang diterima Nabi Muhammad SAW. dengan penuh ketabahan (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menceritakan kisah ketabahan para sahabat (Khadijah, Abu Bakar, Keluarga Sumayyah, Bilal bin Rabbah) dalam menghadapi siksaan sebagai bukti cinta mereka (2 JP).
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu mengambil ibrah (pelajaran) dari ketabahan Nabi dan para sahabat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk cinta dalam menghadapi tantangan (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan strategi dakwah sembunyi-sembunyi dan terang-terangan.
2. Menyebutkan minimal 5 tokoh *Assabiqunal Awwalun*.
3. Mengidentifikasi 3 bentuk rintangan dakwah Nabi Muhammad SAW.
4. Menceritakan kembali kisah ketabahan Bilal bin Rabbah atau keluarga Sumayyah.
5. Menyebutkan 2 contoh sikap tabah yang bisa diterapkan di sekolah atau di rumah.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang penuh kasih sayang, di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan didukung.
- Membiasakan budaya saling menolong dan berempati, meneladani persaudaraan kaum muslimin di awal dakwah.
- Menanamkan semangat cinta ilmu melalui kegiatan literasi dan diskusi yang terbuka.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan Para Sahabat dalam Berdakwah.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning*, Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk hening sejenak, membayangkan perjuangan Nabi, dan merasakan getaran cinta dalam setiap kisah untuk

membangun koneksi emosional.

- **Meaningful Learning:** Menghubungkan kisah ketabahan Nabi dengan tantangan yang dihadapi siswa saat ini (misalnya, kesulitan belajar, perundungan) dan menemukan relevansinya.
- **Joyful Learning:** Menggunakan permainan, kuis interaktif, dan kegiatan kreatif (menggambar, bermain peran) agar proses belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, *storytelling*, diskusi, tanya jawab, penugasan, bermain peran.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks bacaan dari buku, ringkasan poin, gambar ilustrasi, dan video animasi singkat.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kegiatan: siswa visual dapat membuat peta konsep, siswa auditori dapat berdiskusi, dan siswa kinestetik dapat bermain peran.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan dalam tugas akhir: menulis cerita, membuat poster, atau mempresentasikan hasil diskusi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Akidah Akhlak untuk penguatan karakter sabar dan tabah. Menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengajak orang tua untuk membacakan kisah Nabi di rumah sebagai kelanjutan pembelajaran.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk mencari video kisah Nabi yang ramah anak.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas menjadi lebih fleksibel untuk diskusi kelompok. Memajang hasil karya siswa di dinding kelas untuk menciptakan suasana belajar yang positif.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup WhatsApp kelas untuk berbagi materi tambahan dan pengingat tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang saling menghargai pendapat, berani bertanya, dan penuh cinta dalam berinteraksi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi tentang dakwah Nabi Muhammad SAW.
- Menggunakan aplikasi kuis interaktif (misal: Kahoot!, Quizziz) untuk review materi.
- Memperlihatkan peta digital untuk menunjukkan lokasi Makkah dan rumah Arqam bin Abil Arqam.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Masa Awal Dakwah Nabi Muhammad SAW (Dakwah

Sembunyi-sembunyi dan Assabiqunal Awwalun)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Allah.
- **Mindful Moment:** Guru mengajak siswa hening sejenak, menarik napas, dan membayangkan betapa besar cinta Allah yang telah memilih Nabi Muhammad untuk membawa cahaya Islam.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang tahu bagaimana cara sebuah rahasia dijaga dengan baik? Hari ini kita akan belajar tentang sebuah 'rahasia' besar yang penuh cinta di awal penyebaran Islam."
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang menarik dan memotivasi.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menampilkan gambar ilustrasi pertemuan rahasia di rumah Arqam bin Abil Arqam. Siswa diajak mengamati dan memberikan tanggapan.
- **Menanya:** Guru memantik rasa ingin tahu siswa dengan pertanyaan: "Mengapa harus sembunyi-sembunyi? Siapa saja orang-orang hebat yang pertama kali menerima ajakan penuh cinta dari Nabi?"
- **Eksplorasi (Joyful):**
 - Guru bercerita (*storytelling*) tentang turunnya wahyu kedua (QS. Al-Muddassir) dan dimulainya dakwah secara rahasia.
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapat kartu nama tokoh *Assabiqunal Awwalun* (Khadijah, Ali, Abu Bakar, dll.).
- **Mengasosiasi:** Dalam kelompok, siswa mendiskusikan peran dan alasan mengapa tokoh tersebut mau menerima Islam, menekankan pada ikatan cinta dan kepercayaan kepada Nabi.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok memperkenalkan tokohnya di depan kelas, menceritakan siapa mereka dan mengapa mereka istimewa.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dengan siswa kinestetik bisa memerankan secara singkat bagaimana tokoh mereka menyatakan keislamannya. Kelompok visual bisa menggambar simbol yang mewakili tokohnya.
 - **Produk:** Siswa diminta menuliskan 3 nama *Assabiqunal Awwalun* yang paling mereka kagumi di buku catatan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa perasaan kalian setelah mengenal orang-orang pertama yang menunjukkan cinta pada ajaran Nabi? Pelajaran cinta apa yang bisa kita ambil?"
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa dakwah awal dilakukan dengan kelembutan dan penuh cinta, sehingga menyentuh hati orang-orang terdekat.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk bertanya kepada orang tua tentang satu lagi nama sahabat yang termasuk *Assabiqunal Awwalun*.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Dakwah Secara Terang-terangan dan Reaksi Kaum Quraisy

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan semangat dan cinta.
- **Review:** Guru bertanya tentang tokoh *Assabiqunal Awwalun* dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika sebuah kebaikan itu sangat besar, haruskah kita simpan sendiri atau kita bagikan kepada semua orang? Hari ini kita akan melihat bagaimana cinta Islam mulai dibagikan secara terbuka."
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keberanian Nabi dalam berdakwah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menceritakan momen saat Nabi Muhammad SAW naik ke Bukit Shafa dan menyeru kaum Quraisy, menekankan pada rasa cinta Nabi kepada kaumnya agar mereka selamat.
- **Menanya:** "Bagaimana ya, reaksi orang-orang saat itu? Apakah semua menerima dengan cinta?"
- **Eksplorasi (Joyful):**
 - Guru menjelaskan tentang turunnya QS. Al-Hijr ayat 94.
 - Siswa diajak bermain peran sederhana. Satu siswa menjadi Nabi Muhammad di "Bukit Shafa" (di atas kursi), beberapa siswa menjadi kaum Quraisy yang mendengarkan, dan satu siswa menjadi Abu Lahab yang menentang.
- **Mengasosiasi:** Siswa mendiskusikan mengapa Abu Lahab menolak dakwah Nabi. Guru mengarahkan diskusi pada faktor kesombongan yang menghalangi seseorang menerima cinta dan kebenaran.
- **Mengomunikasikan:** Siswa menyampaikan hasil diskusi singkat tentang perbedaan antara menerima kebenaran dengan hati penuh cinta dan menolaknya karena kesombongan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang pemalu bisa menuliskan dialog singkat antara Nabi dan Abu Lahab, sementara yang percaya diri bisa langsung bermain peran.
 - **Produk:** Siswa diminta membuat dua kolom di buku: "Sikap Menerima" dan "Sikap Menolak" dakwah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak siswa merenung, "Pelajaran apa yang kita dapat tentang keberanian? Bagaimana kita bisa mencontoh Nabi dalam menyampaikan kebaikan dengan cinta, meskipun ada yang tidak suka?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa menyebarkan kebaikan membutuhkan keberanian dan kesabaran, serta tidak semua orang akan menerimanya.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk membaca sekilas tentang bentuk-bentuk ancaman yang akan dibahas di pertemuan berikutnya.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Ketabahan Nabi Muhammad SAW Menghadapi Ancaman

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan doa memohon kekuatan dan ketabahan.
- **Mindful Moment:** Mengajak siswa membayangkan betapa berat perjuangan Nabi, namun beliau tetap sabar karena cintanya kepada Allah.
- **Apersepsi:** "Jika ada yang mengejek kita, apa yang kita rasakan? Nabi kita diejek, dihina, bahkan disakiti. Yuk, kita pelajari betapa luar biasanya ketabahan hati beliau."
- **Penyampaian Tujuan:** Memahami bentuk-bentuk rintangan dan meneladani ketabahan Nabi.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menyajikan beberapa ilustrasi/cerita singkat:
 1. Kisah Abu Lahab dan istrinya meletakkan duri.
 2. Kisah peletakan kotoran unta di punggung Nabi saat shalat.
 3. Kisah pemboikotan Bani Hasyim.
- **Menanya:** "Mengapa mereka sejahat itu? Bagaimana Nabi bisa tetap sabar dan penuh cinta?"
- **Eksplorasi (Joyful):**
 - Siswa dibagi menjadi 3 kelompok besar, masing-masing membahas satu kisah (duri, kotoran unta, pemboikotan).
 - Setiap kelompok diberi kertas plano untuk menuliskan/menggambarkan: 1) Peristiwanya, 2) Perasaan yang mungkin dialami Nabi, 3) Sikap Nabi yang penuh ketabahan.
- **Mengasosiasi:** Dalam kelompok, siswa menghubungkan bahwa kekuatan sabar Nabi datang dari rasa cinta dan tawakal yang mendalam kepada Allah SWT.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan lebih intensif pada kelompok yang kesulitan memahami konsep pemboikotan.
 - **Produk:** Hasil presentasi bisa berupa gambar cerita (komik strip sederhana), poin-poin diskusi, atau drama singkat tanpa suara (pantomim).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari tiga kisah tadi, mana yang paling menyentuh hati kalian? Sifat tabah seperti apa yang ingin kalian contoh dari Rasulullah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa sebesar apapun rintangan, ketabahan yang dilandasi cinta kepada Allah akan menghasilkan kekuatan.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk mencari tahu satu nama sahabat yang juga mengalami siksaan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia
Pembahasan: Ketabahan Para Sahabat dalam Berdakwah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan penuh semangat.
- **Review:** Mengingat kembali rintangan yang dihadapi Nabi Muhammad SAW.
- **Apersepsi:** "Ternyata, bukan hanya Nabi yang tabah. Para sahabat, karena cinta mereka yang luar biasa, juga menunjukkan ketabahan yang hebat. Siapa saja mereka? Ayo kita kenalan!"
- **Penyampaian Tujuan:** Menenal dan meneladani ketabahan para sahabat.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru membagi siswa menjadi 4 "stasiun" atau pojok belajar. Setiap stasiun memiliki cerita singkat dan gambar tentang:
 1. Stasiun 1: Ketabahan Khadijah (dukungan moril dan materiil).
 2. Stasiun 2: Ketabahan Abu Bakar (dipukuli saat berdakwah).
 3. Stasiun 3: Ketabahan Keluarga Sumayyah (siksaan hingga syahid).
 4. Stasiun 4: Ketabahan Bilal bin Rabbah (disiksa dengan batu panas).
- **Eksplorasi (Joyful):** Siswa secara berkelompok bergerak dari satu stasiun ke stasiun lainnya (*Gallery Walk*). Di setiap stasiun, mereka membaca, berdiskusi, dan mencatat satu kata kunci tentang bentuk ketabahan tokoh tersebut (misal: Bilal -> Tauhid, Sumayyah -> Pengorbanan).
- **Mengasosiasi:** Setelah mengunjungi semua stasiun, siswa kembali ke kelompok awal dan mendiskusikan: "Apa yang membuat para sahabat begitu kuat dan tabah?" Guru menekankan bahwa itu adalah kekuatan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok berbagi kata kunci yang mereka dapatkan dan pelajaran yang bisa diambil dari para sahabat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang lebih cepat selesai bisa diminta menuliskan satu pertanyaan tentang kisah yang paling menarik bagi mereka.
 - **Produk:** Siswa bisa memilih satu tokoh sahabat dan menuliskan di buku "Aku belajar sifat _____ dari sahabat _____".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Siapakah sahabat yang paling menginspirasi kalian hari ini? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa cinta sejati kepada Allah dan Rasul-Nya akan melahirkan keberanian dan ketabahan yang luar biasa.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk menceritakan satu kisah sahabat ini kepada anggota keluarga di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Mengambil Ibrah (Pelajaran) dari Ketabahan Nabi dan Sahabat

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan rasa syukur.

- **Review:** Guru melakukan kuis singkat (lempar bola pertanyaan) tentang materi dari pertemuan 1-4.
- **Apersepsi:** "Setelah 4 pertemuan kita belajar kisah-kisah hebat, sekarang saatnya kita memetik buahnya. Buah apa itu? Buah hikmah dan pelajaran cinta untuk kita bawa dalam kehidupan."
- **Penyampaian Tujuan:** Merumuskan pelajaran yang bisa diterapkan dari kisah ketabahan Nabi dan sahabat.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi (Meaningful & Joyful):**
 - Guru memutar video animasi singkat yang merangkum perjuangan dakwah di Makkah.
 - Kegiatan "Pohon Hikmah". Guru menggambar pohon besar di papan tulis. Siswa diberi kertas berbentuk daun.
 - Setiap siswa menuliskan satu pelajaran (ibrah) atau satu contoh sikap tabah yang bisa mereka lakukan di kertas daun tersebut. Contoh: "Aku akan sabar jika diejek teman," "Aku akan tetap jujur walau sulit," "Aku akan membantu temanku yang kesusahan."
- **Mengasosiasi:** Siswa berpikir bagaimana pelajaran dari 1400 tahun lalu masih sangat relevan untuk kehidupan mereka sekarang. Ini adalah bukti bahwa cinta dan kebenaran itu abadi.
- **Mengomunikasikan:** Siswa maju satu per satu menempelkan "daun hikmah" mereka di "Pohon Hikmah" sambil membacakan isinya. Guru memberikan apresiasi untuk setiap kontribusi.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang kesulitan menulis bisa menggambar contoh sikap tabah di daunnya. Guru membantu merumuskan kalimat bagi siswa yang membutuhkan.
 - **Produk:** Produk akhirnya adalah "Pohon Hikmah" kolektif yang menjadi pajangan kelas. Siswa yang lebih menonjol bisa diminta membuat poster sederhana bertema "Tabah itu Keren!".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak siswa melihat "Pohon Hikmah" yang sudah rimbun. "Lihat, betapa banyak pelajaran cinta dan ketabahan yang bisa kita tanam dalam diri kita. Mari kita berjanji untuk merawat pohon kebaikan ini."
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali bahwa kunci keberhasilan dakwah adalah ketabahan, dan ketabahan lahir dari cinta yang tulus kepada Allah SWT.
- **Evaluasi:** Guru memberikan beberapa soal latihan singkat untuk mengukur pemahaman keseluruhan BAB 1.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan di awal bab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang kisah Nabi Muhammad SAW.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Pengamatan keaktifan siswa saat diskusi, kerja kelompok, dan bermain peran.
- **Penilaian Diri/Antar Teman:** Siswa diminta menilai kontribusi diri sendiri dan teman dalam kerja kelompok.
- **Produk:** Penilaian hasil kerja siswa seperti catatan, gambar, dan "daun hikmah" yang dibuat selama proses pembelajaran.
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan atau tertulis di akhir setiap pertemuan untuk memeriksa pemahaman.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tertulis:** Soal pilihan ganda dan esai singkat di akhir Bab 1 untuk mengukur pemahaman konseptual dan faktual.
- **Penilaian Keterampilan:** Tugas menceritakan kembali (unjuk kerja) salah satu kisah ketabahan sahabat di depan kelas dengan kriteria penilaian kelancaran, ekspresi, dan keruntutan cerita.
- **Penilaian Proyek:** Membuat poster atau komik sederhana bertema "Meneladani Ketabahan Rasulullah SAW."